

**STRATEGI OPTIMALISASI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN  
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM : STUDI PADA  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Tugas Akhir)

Oleh

**ISMIA PUTRI**

**2206081010**



**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI OPTIMALISASI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM : STUDI PADA PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ISMIA PUTRI**

Perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berpengetahuan, kritis, dan berbudaya serta mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sesuai dengan konteks perkembangan teknologi digital, strategi promosi layanan perpustakaan perlu diadaptasi agar lebih efektif menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda yang akrab dengan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi optimalisasi layanan perpustakaan melalui media sosial Instagram yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan melalui Instagram belum terstruktur, tidak konsisten, dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Evaluasi konten hanya dilakukan secara manual tanpa menggunakan data analitik digital. Selain itu, kurangnya pelatihan dan strategi konten menyebabkan rendahnya keterlibatan pengguna (*engagement*). Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung belum optimal akibat keterbatasan SDM dan minimnya inovasi konten. Meskipun demikian, terdapat komitmen untuk berbenah melalui peningkatan kapasitas dan pengelolaan digital. Optimalisasi media sosial dipandang penting sebagai strategi komunikasi dan upaya memperkuat peran perpustakaan di era digital.

**Kata Kunci :** Promosi Perpustakaan, Strategi Promosi, Media Sosial, Instagram

## **ABSTRACT**

### **STRATEGY FOR OPTIMIZING LIBRARY SERVICE PROMOTION THROUGH INSTAGRAM SOCIAL MEDIA: A STUDY AT THE LIBRARY AND ARCHIVES AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**ISMIA PUTRI**

*Libraries play an important role in supporting the development of a knowledgeable, critical, and cultured society, as well as supporting the processes of education, research, and scientific development. In line with the context of digital technology development, library service promotion strategies need to be adapted to be more effective in reaching the public, especially the younger generation who are familiar with social media. This study aims to describe the optimalization strategies for library services through Instagram, implemented by the Library and Archives of Bandar Lampung City. The study employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and literature review. The results of the study indicate that promotions conducted through Instagram are not yet structured, inconsistent, and not supported by adequate human resources. Content evaluation is only done manually without using digital analytics data. Additionally, the lack of training and content strategy has resulted in low user engagement. The study concludes that the use of Instagram by the Library and Archives Department of Bandar Lampung City is not yet optimal due to limitations in human resources and a lack of content innovation. However, there is a commitment to improve through capacity building and digital management. Optimizing social media is considered important as a communication strategy and an effort to strengthen the role of libraries in the digital age.*

*Keywords: Library Promotion, Promotion Strategy, Social Media, Instagram.*

**STRATEGI OPTIMALISASI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN  
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM : STUDI PADA  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh :  
Ismia Putri**

**Tugas Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Ahli Madya (A.Md)**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2025**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir

: **STRATEGI OPTIMALISASI PROMOSI  
LAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI  
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM : STUDI PADA  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA  
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Ismia Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2206081010**

Program Studi

: **DIII Perpustakaan**

Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. Komisi Pembimbing

**Arnila Purnamayanti, Sos., M.A**  
NIP. 199101012019032027

2. Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan

**Dr. Purwanto Putra, S.Hum., M.Hum.**  
NIP. 198810082019031007



## HALAMAN PENGESAHAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : **Arnila Purnamyanti, S.Sos., M.A.**

Penguji : **Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&Mediast**

### 2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.,**  
NIP. 197608212000032001

**Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 1 Juli 2025**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Ismia Putri  
NPM : 2206081010  
Prodi : DIII Perpustakaan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Alamat : Jl. Pagar Alam Gg. Balau, Gunung Agung Kota Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "Strategi Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram: Studi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tidak dalam tertekan pihak manapun.

Bandar Lampung, 20 Juli 2025



Ismia Putri  
2206081010

## RIWAYAT HIDUP



Ismia Putri lahir di Bandar Lampung, pada 20 Mei 2004, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Pranoto dan Ibu Hasniyati. Saat ini, peneliti tinggal di JL. Pagar Alam Gg. Balau, Kecamatan Langkapura, Kelurahan Gunung Agung. Peneliti menempuh Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Cempaka 1 pada tahun 2008, dan di Taman Kanak-Kanak (TK) Tut Wuri Handayani pada tahun 2010, lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 03 Segalamider pada tahun 2010-2016, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2019, kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandar Lampung Jurusan Akuntansi pada tahun 2019-2022. Setelah itu, pada tahun 2022 peneliti diterima dan terdaftar sebagai mahasiswi dari Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur tes vokasi. Selama menjadi mahasiswi, peneliti aktif dalam kegiatan organisasi sebagai wakil Bidang Media dan Informasi (Minfo) Himadippus pada tahun 2023, lalu pada tahun 2024 peneliti menjabat sebagai Bendahara Umum Himadippus. Selain itu, peneliti melakukan praktek kerja lapangan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung



## **MOTTO**

“ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha. “

-BJ Habibie-

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu adalah kemudahan. “

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“ Hidup bukanlah perihal mengambil yang kau tebar. “

-Membasuh, Hindia-

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang tiada tertandingi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang tercinta yang saya sayangi dan saya hormati dalam hidup saya.

Terimakasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, serta limpah berkah, rahmat dan segala kecerdasan kepada saya.

Terimakasih teruntuk ayah dan ibu yang saya cintai “Pranoto” dan “Hasniyati”, anugerah Allah SWT yang paling berharga yang diberikan kepada saya karena telah memiliki orang tua yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendukung dan mendoakan dalam setiap sujudnya kepada sang pencipta.

Teruntuk teman-teman terbaikku, yang hadir bukan hanya saat senang, tapi juga saat dunia rasanya ingin ditinggalkan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjuangan ini

Terimakasih kepada seluruh ibu dan bapak dosenku di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung atas segala ilmu, bimbingan, kebaikan serta waktu yang diluangkan demi menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Almamater tercinta, Universitas Lampung, tempat di mana aku ditempa, belajar, dan bertumbuh. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kenangan yang akan selalu hidup dalam ingatan.

Dan untuk semua yang menjadi bagian hidupku, yang tak mampu saya sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini

## SANWACANA

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram: Studi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung” Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perpustakaan di Universitas Lampung. Selama penelitian, peneliti menyadari keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga peneliti membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku rektor Universitas Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Z., S.Sos., M.Si. selaku dekan FISIP; Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si. selaku Wakil Dekan Akademik dan Kerja Sama; Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si. selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan; dan Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni yang telah telah memberikan dukungannya.
3. Bapak Dr. Purwanto Putra, S.Hum., M.Hum. selaku Ketua Prodi D3 Perpustakaan, FISIP, Unila yang selalu memotivasi dan mensupport dalam segala hal baru, atas segala sarannya dan nasehatnya kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa prodi perpustakaan.
4. Kepada Ibu Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing tugas akhir terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Kepada Ibu Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&Mediast



- selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, nasehat dan motivasi sehingga terselesaikannya perbaikan penelitian tugas akhir ini.
6. Bapak/ibu dosen pengajar, staff akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh Pendidikan.
  7. Bapak M. Farid Riady, S.Sos selaku Kasubag Administrasi Umum & Kepegawaian di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung, serta para staff perpustakaan, terimakasih atas kesempatannya telah mengizinkan peneliti melakukan magang dan penelitian di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.
  8. Kedua orang tua saya Bapak Pranoto yang telah mengajarkan saya untuk selalu sabar dalam segala hal. Ibunda tercinta saya Ibu Hasniyati yang melahirkan dan membesarkan saya dan memberikan dorongan serta motivasinya sehingga penulis kuat dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Bangga rasanya mempunyai kedua orang tua seperti bapak dan ibu, semoga selalu senantiasa diberikan keselamatan serta kebahagiaan dunia akhirat.
  9. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seseorang yang dengan penuh kesabaran telah mendampingi saya selama proses penyusunan tugas akhir ini. Dukungan, semangat, dan keyakinan yang senantiasa diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi saya untuk terus percaya bahwa saya mampu menyelesaikan setiap tantangan. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang tidak pernah surut sepanjang perjalanan ini.
  10. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terdekat saya, Agnes Adelia Saputri dan Hesti Septianingrum Saputri, yang telah menjadi sumber semangat dan dukungan selama proses penyusunan tugas

akhir ini. Kesabaran, perhatian, dan kebersamaan yang kalian berikan telah menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus maju hingga tahap akhir. Terima kasih atas segala bantuan dan kehadiran yang begitu berarti dalam perjalanan ini.

11. Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada sepupu saya, Dwi Susanti Dyah Rosmala dan Resti Citra Utami, atas doa, semangat, dan dukungan yang tak henti-hentinya selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kebersamaan dan perhatian kalian menjadi kekuatan tersendiri yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya.

12. Almamater tercinta yaitu Universitas Lampung dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terimakasih telah menerima saya suatu kebanggaan bisa menjadi mahasiswa di kampus ini.

13. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri, Ismia Putri, yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah terus berjuang, bahkan ketika rasanya ingin menyerah. Untuk semua malam tanpa tidur, air mata yang diam-diam jatuh, dan semangat yang tak pernah benar-benar padam, aku bangga karena tidak berhenti. Perjalanan ini tidak mudah, tapi kamu berhasil melewatinya dengan segala keterbatasan dan kekuatan yang kamu miliki. Teruslah percaya bahwa kamu layak untuk semua pencapaian ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada kita semua, dan penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan tetapi semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua aminn yarobal alamin.

Bandar Lampung, 20 Juli 2025

Penulis

Ismia Putri

NPM 2206081010

## DAFTAR ISI

|                                                                                           |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                       | <b>i</b>      |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                     | <b>ii</b>     |
| <b>COVER DALAM .....</b>                                                                  | <b>iii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                                                           | <b>iv</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                                           | <b>v</b>      |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>                                                              | <b>vi</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                                                                 | <b>vii</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                                                                         | <b>viii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                                                  | <b>ix</b>     |
| <b>SANWACANA.....</b>                                                                     | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                    | <b>xiii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                  | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                | <b>xvi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                         | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                                           | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                 | 5             |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                                | 5             |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                               | 5             |
| 1.5 Metode Penelitian.....                                                                | 5             |
| 1.6 Teknik Pengumpulan Data .....                                                         | 6             |
| 1.7 Sistematika Penulisan.....                                                            | 7             |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                   | <br><b>8</b>  |
| 2.1 Pengertian Perpustakaan.....                                                          | 8             |
| 2.2 Pengertian Perpustakaan Umum.....                                                     | 9             |
| 2.3 Pengertian Perpustakaan Kota.....                                                     | 10            |
| 2.4 Layanan Perpustakaan .....                                                            | 14            |
| 2.5 Pengertian Promosi Perpustakaan .....                                                 | 17            |
| 2.6 Pengertian Media Sosial (Instagram) .....                                             | 19            |
| <br><b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>                                                     | <br><b>22</b> |
| 3.1 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....                      | 22            |
| 3.2 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....                     | 23            |
| 3.3 Logo dan Makna.....                                                                   | 25            |
| 3.4 Letak Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung                  | 29            |
| 3.5 Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung .....                    | 29            |
| 3.6 Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung .....                    | 31            |
| 3.7 Jam Operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar<br>Lampung.....          | 31            |
| 3.8 Gambaran Umum Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota<br>Bandar Lampung..... |               |
| <br><b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                               | <br><b>34</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                                                                 | 34            |
| 4.1.1 Kondisi Awal Promosi Layanan Perpustakaan melalui media sosial<br>Instagram .....   | 34            |



|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.1 Upaya Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram..... | 43        |
| 4.2 Pembahasan .....                                                                      | 47        |
| 4.2.1 Kondisi Awal Promosi Layanan Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram .....      | 47        |
| 4.2.2 Upaya Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram..... | 48        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                | <b>51</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                       | 51        |
| 5.2 Saran.....                                                                            | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                               | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                     | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Tabel Koleksi Bahan Pustaka ..... | 31 |
|-----------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Gedung Perpustakaan Daerah Kota Bandar Lampung .....                                                             | 24 |
| Gambar 2. Logo Pemerintahan Kota Bandar Lampung .....                                                                      | 25 |
| Gambar 3. Maps Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung .....                                                  | 29 |
| Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar<br>Lampung.....                                 | 30 |
| Gambar 5. Akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar<br>Lampung.....                                      | 32 |
| Gambar 6. Akun Instagram Resmi Perpustakaan dan Kearsipan Bandar<br>Lampung.....                                           | 36 |
| Gambar 7. Postingan Peringatan Hari-Hari Besar pada Instagram Resmi .....                                                  | 37 |
| Gambar 8. Postingan Kunjungan dan Kegiatan Literasi pada Instagram Resmi<br>Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung..... | 40 |
| Gambar 9. Postingan TPBIS pada Instagram Resmi Perpustakaan dan Kearsipan<br>Bandar Lampung .....                          | 44 |
| Gambar 10. Postingan pada Instagram Resmi Perpustakaan dan Kearsipan Bandar<br>Lampung.....                                | 45 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan simbol kemajuan peradaban dan demokratisasi pengetahuan, karena memberikan akses yang setara terhadap informasi bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang usia, status sosial, atau latar belakang pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berpengetahuan, kritis, dan berbudaya. Disebutkan dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan bahan pustaka, baik tercetak maupun tidak tercetak, serta mengelola fasilitas layanan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka dan juga masyarakat.

Perpustakaan adalah institusi yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan perpustakaan tidak hanya membantu dalam penyediaan informasi, tetapi juga menjadi tempat pembinaan budaya baca, literasi informasi, dan pelestarian warisan intelektual suatu bangsa. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu bangunan atau bagian dari sebuah bangunan, lembaga atau institusi yang menaunginya yang digunakan sebagai pusat informasi yang berguna untuk memenuhi segala kebutuhan informasi para penggunanya. Dengan adanya perpustakaan diharapkan mampu menjadi sarana penunjang sebagai upaya membentuk generasi muda yang lebih kompeten dan mampu bersaing.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nonformal, perpustakaan umum memainkan peran penting dalam meningkatkan kehidupan bangsa. Perpustakaan umum diwajibkan untuk menyediakan layanan yang merata dan inklusif bagi seluruh masyarakat, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Menurut undang-undang, setiap daerah, baik kota maupun kabupaten, harus memiliki perpustakaan umum yang tersedia untuk umum. Perpustakaan umum adalah simbol demokrasi

informasi, di mana setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengakses dan menggunakan informasi untuk mencapai potensi terbaik.

Menurut Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014) Fungsi utama perpustakaan umum adalah sebagai pusat informasi, pendidikan, pelestarian budaya, serta rekreasi. Dalam fungsi informatif, perpustakaan umum menyediakan berbagai macam sumber informasi, mulai dari buku cetak, majalah, surat kabar, hingga akses ke internet dan sumber daya digital. Sebagai pusat pendidikan, perpustakaan umum dapat menjadi tempat belajar informal bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan di luar pendidikan formal.

Perpustakaan kota merupakan salah satu bentuk perpustakaan umum yang dikelola oleh pemerintah kota dan ditujukan untuk melayani kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat di wilayah perkotaan (Nasional, B. S. (2009). Perpustakaan ini bersifat terbuka untuk umum dan menyediakan akses informasi tanpa diskriminasi, baik bagi anak-anak, pelajar, mahasiswa, orang dewasa, hingga lansia. Keberadaan perpustakaan kota sangat penting dalam rangka mendukung peningkatan literasi, pendidikan nonformal, pelestarian budaya, serta pembangunan masyarakat berbasis pengetahuan. Dengan cakupan layanan yang luas dan bersifat inklusif, perpustakaan kota menjadi salah satu indikator kemajuan suatu kota dalam bidang pendidikan dan sosial budaya.

Perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk keperluan belajar mandiri. Koleksi buku pelajaran, referensi akademik, buku anak, novel, hingga jurnal dan e-book menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat yang sangat relevan bagi semua kalangan. Selain itu, perpustakaan kota juga sering menjadi tempat diselenggarakannya pelatihan, kelas keterampilan, seminar, dan diskusi publik yang turut memperkuat peran edukatifnya di tengah masyarakat. (Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung (DISPUSIP) merupakan lembaga pemerintah daerah yang berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan layanan perpustakaan serta pengelolaan arsip di wilayah Kota Bandar Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga sebagai Lembaga



informasi public yang memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi kepada Masyarakat. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu institusi dalam mendukung perkembangan pendidikan, budaya, dan literasi masyarakat. Fungsi dari lembaga ini mencakup berbagai hal, seperti pengelolaan akuisisi dan pengolahan bahan pustaka, penyediaan layanan dan pelestarian koleksi, serta pembinaan terhadap perpustakaan-perpustakaan di wilayah kota.

Promosi di dalam perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran, ketertarikan, dan partisipasi masyarakat terhadap berbagai layanan dan program yang ditawarkan. Melalui kegiatan promosi, perpustakaan dapat mengenalkan berbagai fasilitas, koleksi, dan layanan unggulan yang mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat, seperti layanan literasi digital, pelatihan keterampilan, ruang baca untuk anak, layanan arsip, serta komunitas belajar. Lebih dari itu, promosi juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan membangun citra positif perpustakaan sebagai tempat yang modern, ramah, dan inklusif bagi semua kalangan. Dengan demikian, kegiatan promosi tidak hanya memperluas jangkauan layanan, tetapi juga memperkuat posisi perpustakaan sebagai pusat literasi dan pemberdayaan masyarakat. (Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020).

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung saat ini belum optimal. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media sosial yang belum efektif dan belum dikelola secara konsisten. Di era digital seperti sekarang, media sosial adalah salah satu sarana paling strategis untuk menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif di platform seperti Instagram. Namun, minimnya konten yang menarik, informatif, dan interaktif mengakibatkan informasi mengenai layanan, program, dan kegiatan perpustakaan tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terlihat bahwa promosi melalui media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi besar dalam mendukung penyebaran informasi serta peningkatan partisipasi masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Namun, pada praktiknya, promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung masih belum optimal.

Pemanfaatan media sosial belum dilakukan secara konsisten dan strategis, baik dari segi konten, interaksi, maupun keberlanjutan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini berdampak pada rendahnya jangkauan informasi dan minimnya partisipasi masyarakat terhadap berbagai program yang ditawarkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian secara lebih mendalam mengenai pendekatan yang tepat dalam meningkatkan efektivitas promosi layanan perpustakaan, khususnya melalui platform Instagram. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah: *Bagaimana Strategi Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung?*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mendeskripsikan Strategi Optimalisasi Promosi Layanan Perpustakaan melalui Instagram yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, terutama dalam bidang komunikasi promosi digital Perpustakaan.

### **b) Manfaat Praktis**

Memberikan panduan strategis kepada Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam mengelola media sosial sebagai media promosi yang efektif. Menyediakan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan keterlibatan *public* melalui konten digital di Instagram.

## **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2005) menjelaskan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia.

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Nasution (2003) Menjelaskan bahwa Observasi adalah suatu metode yang cukup kompleks karena melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi tidak hanya melihat, tetapi juga memperhatikan dan mencatat secara sistematis tentang gejala yang tampak di lapangan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Hal ini dilakukan penulis, dengan mengadakan penelitian secara langsung pada objek penelitian, cara ini untuk mendapatkan data yang akurat dalam kebenarannya.

### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap literatur yang ada yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, Penulis mengumpulkan data melalui studi Pustaka dengan menggali informasi dari jurnal, buku-buku dan media internet, serta melakukan wawancara dengan narasumber.

### **3. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

### **4. Dokumentasi**

**Dokumentasi** adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan, Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan ini, Sistematika Penulisannya adalah sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tempat penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti meliputi pengertian perpustakaan, perpustakaan kota, perpustakaan umum, tujuan, fungsi dan peran perpustakaan umum dan kota. Pengertian layanan perpustakaan, fungsi, tujuan layanan, pengertian promosi perpustakaan serta pengertian media sosial (Instagram).

### **Bab 3 Gambaran Umum**

Bab ini membahas tentang gambaran umum apa yang kita bahas yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung, tentang profil dinas, Sejarah, visi misi, letak geografis, layanan, struktur organisasi, koleksi, dan jam operasional. Selain itu, Gambaran umum promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.

### **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**

Bab ini adalah inti dari penulisan Tugas Akhir ini, karena pada bab ini mengulas tentang penelitian tersebut, hasil dan pembahasan di ulas di bab ini tentang startegi optimalisasi promosi layanan Perpustakaan melalui Media Sosial (Instagram).

### **Bab 5 Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam tugas akhir yang berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan sebuah gedung yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri yang berisi bahan pustaka seperti buku, peta, piringan hitam, globe dan lain sebagainya. Menurut Sutarno NS (2006) pengertian perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jika sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga atau unit kerja yang berfungsi sebagai pusat pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pelayanan koleksi bahan pustaka. Koleksi tersebut disusun secara sistematis sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Menurut Darmono (2001), perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan bahan pustaka, tetapi juga menjadi sarana belajar yang menyenangkan bagi pemustaka. Hal ini menekankan bahwa perpustakaan memiliki fungsi edukatif sekaligus rekreatif.

Sementara itu, menurut Suhendar (2005) Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis sesuai aturan sehingga bisa digunakan sebagai sumber informasi.

Menurut Purwono (2012) menjelaskan bahwa Perpustakaan merupakan wahana pendidikan informal yang menyediakan informasi dan pengetahuan dalam berbagai media, dikelola secara sistematis untuk kemudahan akses oleh pengguna.

Dengan demikian, perpustakaan dapat dipahami sebagai lembaga yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kegiatan belajar, pengembangan literasi, serta pembentukan masyarakat yang berpengetahuan. Peran ini menjadi semakin relevan di era digital, di mana perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi informasi guna memperluas akses dan meningkatkan kualitas layanan kepada pemustaka.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah gedung yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, perpustakaan berisi berbagai jenis bahan pustaka seperti karya cetak, karya rekam, dan karya dalam bentuk elektronik.

## **2.2 Pengertian Perpustakaan Umum**

Pengertian perpustakaan umum secara luas adalah tempat atau lokasi yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum dapat diartikan juga sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas (Ariyanto, 2024).

Perpustakaan umum berbeda dengan perpustakaan sekolah, kampus, kantor, pribadi atau yang lainnya, meski berkonsep serta pengelolaannya relatif sama. Hanya saja perpustakaan non umum biasanya cenderung untuk lingkungan terbatas dan mempunyai peraturan khusus serta koleksi terbatas yang disesuaikan dengan lingkungannya. Perpustakaan umum menyediakan bermacam bahan koleksi bagi semua tingkatan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lanjut usia, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, perpustakaan umum mempunyai nilai strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena fungsinya melayani semua lapisan masyarakat sebagai sarana pembelajaran (Suryadi, 2022).

Perpustakaan Nasional RI (2011) menjelaskan bahwa perpustakaan umum bertanggung jawab atas ketersediaan informasi yang lengkap serta terselenggaranya layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan umum disediakan untuk masyarakat luas di daerah kabupaten/kota sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat.

Sutarno NS (2003) mengatakan bahwa perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan bagi masyarakat umum yang menyajikan informasi tentang ilmu pengetahuan serta teknologi. Perpustakaan umum berperan sebagai garis depan dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat serta meningkatkan minat



baca kepada masyarakat, perpustakaan umum juga menjadi fondasi bagi pendidikan di Indonesia.

### **Tujuan Perpustakaan Umum**

Menurut Fikriamsyar (2022) Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan jasa pelayanan perpustakaan agar :

- a. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan;
- b. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik;
- c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik;
- d. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia;
- e. Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya;
- f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa;
- g. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.

Selain itu perpustakaan umum juga bertujuan untuk memberikan peluang bagi masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka agar dapat meningkatkan literasi di masyarakat sehingga akan menciptakan budaya masyarakat yang gemar membaca (Khaeruddin, Najamuddin, & Bahri, 2023).

### **2.3 Pengertian Perpustakaan Kota**

Menurut Lasa HS. (2005) Perpustakaan kota merupakan institusi layanan publik yang berada di bawah naungan pemerintah kota dan berfungsi sebagai penyedia informasi serta pengetahuan bagi seluruh masyarakat di wilayah administratif tersebut. Dalam kerangka kebijakan pembangunan daerah, perpustakaan kota tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi

bahan pustaka, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperluas akses literasi dan mendorong kemajuan pendidikan nonformal. Melalui fungsinya sebagai pusat informasi, perpustakaan kota menjadi bagian penting dari infrastruktur sosial yang mendukung upaya peningkatan kapasitas intelektual masyarakat perkotaan.

Kehadiran perpustakaan kota mencerminkan upaya konkret pemerintah dalam menjamin hak masyarakat terhadap akses informasi yang setara. Layanan yang disediakan mencakup akses terhadap koleksi fisik maupun digital, ruang baca yang nyaman, serta berbagai program literasi yang menjangkau seluruh kelompok usia. Tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca, perpustakaan kota juga aktif menyelenggarakan kegiatan edukatif dan kultural seperti pelatihan literasi digital, seminar, bedah buku, pameran seni, dan kegiatan literasi keluarga. Diversifikasi layanan ini bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran sepanjang hayat yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Dalam konteks sosial perkotaan yang kompleks, perpustakaan kota memegang peranan vital dalam menjawab tantangan-tantangan seperti kesenjangan informasi, rendahnya minat baca, dan keterbatasan akses terhadap sumber pengetahuan. Perpustakaan ini memberikan solusi dengan menyediakan ruang publik yang terbuka dan aman, yang tidak hanya mendorong peningkatan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial antarwarga kota. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas, perpustakaan kota dapat menjadi agen perubahan sosial yang aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, perpustakaan kota tidak hanya hadir sebagai fasilitas umum, tetapi juga sebagai katalisator dalam pembangunan masyarakat yang literat, informatif, dan partisipatif. Fungsinya sebagai simpul pengetahuan dan pusat interaksi sosial menjadikannya relevan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan, kebudayaan, dan inklusi sosial. Oleh karena itu, pengembangan perpustakaan kota perlu didukung dengan kebijakan yang progresif, pendanaan yang memadai, serta kolaborasi lintas sektor agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan masyarakat.

## **Tugas Perpustakaan Kota**

Secara umum, tugas perpustakaan kota meliputi:

1. Menyediakan koleksi dan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota dari berbagai kalangan.
2. Mendukung kegiatan belajar sepanjang hayat, baik formal maupun non-formal.
3. Menyelenggarakan program literasi untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis dan literasi digital.
4. Menjadi pusat kegiatan masyarakat, seperti pelatihan, seminar, diskusi, hingga kegiatan seni dan budaya.
5. Mendokumentasikan dan melestarikan informasi lokal, termasuk sejarah dan budaya daerah kota tersebut.

## **Fungsi Perpustakaan Kota**

Menurut Basuki, Sulistyو. (2010) Fungsi perpustakaan kota dapat dirinci sebagai berikut:

### **1. Fungsi Edukatif**

Perpustakaan berperan sebagai pusat pembelajaran yang mendukung pendidikan formal maupun non-formal bagi masyarakat dari segala usia. Melalui koleksi buku pelajaran, modul, dan materi pembelajaran lainnya, perpustakaan memperkuat proses belajar mandiri di luar lingkungan sekolah atau kampus. Selain itu, perpustakaan juga sering menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan bimbingan belajar untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan penggunanya. Dengan begitu, perpustakaan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran seumur hidup.

### **2. Fungsi Informasi**

Sebagai pusat informasi, perpustakaan menyediakan akses yang luas terhadap berbagai sumber yang akurat dan relevan, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Koleksi ini mencakup buku, jurnal ilmiah, surat kabar, e-book, dan basis data daring yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informatif mereka. Perpustakaan juga menjadi

tempat penting dalam menjembatani kesenjangan informasi di masyarakat dengan menyediakan fasilitas teknologi dan layanan referensi yang dapat diakses oleh semua kalangan. Dengan demikian, perpustakaan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis pengetahuan.

### **3. Fungsi Rekreatif**

Selain sebagai tempat belajar, perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana rekreasi intelektual yang menyenangkan. Pengguna dapat menikmati berbagai koleksi hiburan seperti novel, komik, film, dan majalah populer yang disediakan untuk mengisi waktu luang secara produktif. Perpustakaan juga kerap menyelenggarakan kegiatan seperti klub baca, pemutaran film, dan lomba menulis yang dapat merangsang imajinasi serta mempererat hubungan antar pengguna. Fungsi ini menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang ramah dan menyenangkan, yang memupuk kebiasaan membaca dalam suasana yang santai.

### **4. Fungsi Kultural**

Perpustakaan memiliki peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya lokal maupun nasional. Melalui koleksi naskah kuno, dokumentasi sejarah, dan karya seni, perpustakaan menjaga warisan budaya agar tetap hidup dan dapat diakses oleh generasi mendatang. Selain itu, perpustakaan sering menjadi tempat penyelenggaraan pameran budaya, diskusi sejarah, dan pertunjukan seni yang membangun kesadaran masyarakat terhadap identitas dan keberagaman budaya. Fungsi ini menjadikan perpustakaan sebagai penjaga nilai-nilai luhur dan ruang interaksi antarbudaya.

### **5. Fungsi Sosial**

Sebagai ruang publik yang inklusif, perpustakaan berperan penting dalam memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Perpustakaan menyediakan ruang yang nyaman dan terbuka untuk berdiskusi, berkolaborasi, serta mengikuti berbagai kegiatan komunitas. Di lingkungan ini, orang dari latar belakang yang beragam dapat bertemu, saling bertukar ide, dan membangun solidaritas sosial. Fungsi sosial

perpustakaan juga tercermin dalam program layanan masyarakat seperti pendampingan literasi, kelas bahasa, dan akses internet gratis, yang semuanya dirancang untuk menciptakan kesetaraan kesempatan dan memberdayakan masyarakat secara kolektif.

## **2.4 Layanan Perpustakaan**

Menurut Ariqo & Winoto (2021) Layanan perpustakaan adalah berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan pemakai untuk membantu pemakai menemukan informasi yang diinginkannya. Pengertian layanan perpustakaan secara dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi. Pengertian tentang fungsi perpustakaan tidak lagi hanya terbatas pada proses meminjam dan mengembalikan buku. Dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya pemahaman publik mengenai pentingnya informasi, layanan perpustakaan telah berkembang untuk mencakup berbagai kegiatan yang mendukung pembelajaran, penelitian, hiburan, dan pengembangan pribadi.

Saat ini, perpustakaan berperan sebagai pusat aktif yang menyediakan akses informasi melalui berbagai jenis media, baik yang berbentuk fisik maupun digital, serta memberikan panduan kepada pengguna dalam menemukan, menilai, dan memanfaatkan informasi dengan cara yang efisien (Oktrian et al., 2025).

Perubahan dalam kebutuhan masyarakat juga memengaruhi jenis dan bentuk layanan perpustakaan yang tersedia. Masyarakat era kini mengharapkan layanan yang cepat, dapat diakses secara fleksibel, dan tersedia di mana saja. Akibatnya, perpustakaan mulai menawarkan layanan digital seperti katalog online, buku elektronik, jurnal digital, serta referensi yang berbasis internet. Selain itu, semakin banyak perpustakaan yang menyelenggarakan program pelatihan literasi informasi, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola informasi yang diperlukan di zaman digital ini.

Selain itu, cara pandang masyarakat terhadap informasi juga semakin berkembang. Mereka tidak sekadar mengumpulkan informasi sebagai fakta mentah, tetapi juga menggunakan informasi itu untuk membentuk pandangan, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah. Perpustakaan dituntut untuk lebih fleksibel dan responsif dalam merancang layanan yang relevan dan

kontekstual dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi. Dengan demikian, perpustakaan berfungsi sebagai institusi yang dinamis, yang terus beradaptasi mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat terkait peran informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Layanan perpustakaan telah mengalami perubahan yang besar sejalan dengan perubahan kebutuhan serta pemahaman masyarakat terkait informasi. Bukan hanya sekadar tempat untuk meminjam buku, kini perpustakaan berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang lebih serbaguna dan dapat beradaptasi, yang mendukung proses belajar, riset, rekreasi, dan pengembangan diri individu. Inovasi teknologi dan kebutuhan akan layanan yang lebih fleksibel mendorong perpustakaan untuk menawarkan akses digital dan program literasi yang sejalan dengan perkembangan era informasi. Oleh karena itu, perpustakaan saat ini harus terus maju sebagai lembaga yang aktif dan responsif terhadap perubahan zaman, serta dapat memenuhi harapan masyarakat yang semakin beragam terkait informasi. (Rochmah, E. A. (2016)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan merupakan sarana strategis yang dirancang untuk menjembatani koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Tanpa layanan yang baik, koleksi yang ada tidak akan optimal pemanfaatannya. Maka, peningkatan kualitas layanan baik dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur, maupun teknologi menjadi kunci dalam mendukung tercapainya fungsi utama perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran sepanjang hayat.

### **Tujuan Layanan Perpustakaan**

Layanan perpustakaan diselenggarakan sebagai inti dari fungsi operasional sebuah perpustakaan, dengan tujuan utama untuk membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka secara tepat, cepat, dan akurat. Layanan ini mencakup penyediaan bahan pustaka yang relevan serta pengelolaan sistem penelusuran informasi yang efisien, sehingga pemustaka dapat dengan mudah menemukan sumber yang dibutuhkan. Keberadaan layanan ini tidak hanya berkaitan dengan kuantitas koleksi yang tersedia, tetapi juga dengan kualitas

penyajian, aksesibilitas, dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna (Sopwandin, 2021).

Pada dasarnya, penyelenggaraan layanan perpustakaan dimaksudkan agar setiap koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pemustaka. Koleksi yang hanya tersimpan tanpa dimanfaatkan akan kehilangan makna fungsionalnya (Pahlevy & Hasan, 2021). Oleh karena itu, layanan perpustakaan berfokus pada aspek pemanfaatan bukan semata-mata penyimpanan di mana peran pustakawan, sistem klasifikasi, katalog digital, dan media informasi lainnya sangat menentukan efektivitas distribusi informasi kepada pengguna.

### **Fungsi Layanan Perpustakaan**

Umumnya, fungsi pokok dari aktivitas layanan perpustakaan adalah untuk berperan sebagai penghubung antara koleksi bahan pustaka yang ada dengan pengguna yang membutuhkannya. Dalam konteks ini, layanan perpustakaan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa beragam sumber informasi dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh semua pengguna. Tanpa adanya layanan yang memadai, bahan pustaka berpotensi tidak terjangkau atau bahkan tidak dikenal oleh pemustaka. Itulah sebabnya, layanan perpustakaan menjadi elemen penting untuk memastikan efektivitas operasional perpustakaan, terutama dalam aspek penyebaran informasi (Syirojudin, Nurulgina, Ikrom, & Syarifuddin, 2023).

Layanan yang diberikan oleh perpustakaan bersifat beragam, sangat dipengaruhi oleh jenis perpustakaan dan karakteristik penggunanya. Contohnya, perpustakaan sekolah lebih fokus pada layanan yang mendukung aktivitas pembelajaran siswa, seperti penyediaan buku teks dan materi bacaan yang mendukung kurikulum. Di sisi lain, perpustakaan perguruan tinggi cenderung memberikan prioritas pada layanan akademis dan ilmiah, termasuk akses ke jurnal, repositori karya penelitian, serta layanan referensi yang khusus. Sementara itu, perpustakaan umum seperti perpustakaan kota menawarkan cakupan yang lebih luas, mencakup layanan edukatif, kultural, dan aktivitas rekreasi bagi masyarakat (Jamridafrizal, Zulfitri, & Wajdi, 2024).

Perbedaan tujuan operasional di antara berbagai jenis perpustakaan secara otomatis memengaruhi fungsi layanan yang dijalankan. Dengan kata lain, fungsi layanan perpustakaan harus diadaptasi dan diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan terkait masing-masing jenis perpustakaan. Ini termasuk penyesuaian pada koleksi, cara pelayanan, pendekatan terhadap pengguna, serta implementasi teknologi informasi. Layanan perpustakaan yang efektif adalah layanan yang responsif terhadap kebutuhan para pengguna serta sejalan dengan visi dan misi lembaga penyelenggara. (Elnadi, I. (2022)

Oleh karena itu, fungsi layanan perpustakaan tidak hanya dapat dianggap sebagai tindakan teknis semata, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pencapaian tujuan perpustakaan secara keseluruhan. Keberhasilan layanan perpustakaan dalam menghubungkan pemustaka dengan informasi akan berdampak langsung pada tingkat pemanfaatan koleksi, peningkatan literasi informasi, serta pencapaian tujuan edukatif perpustakaan. Dengan begitu, pengembangan layanan perpustakaan secara berkelanjutan menjadi suatu keharusan dalam upaya menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

## **2.5 Pengertian Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai layanan, koleksi, program, serta fasilitas yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat umum. Promosi dalam konteks perpustakaan bukan hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membangun citra positif, menjalin kedekatan dengan pengguna, serta menciptakan ketertarikan terhadap keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi, pembelajaran, dan aktivitas sosial budaya (Mumek, Golung, & Rogi, 2021).

Menurut Faza (2021) mendefinisikan promosi perpustakaan sebagai suatu upaya terencana untuk mengkomunikasikan nilai, jasa, dan manfaat perpustakaan kepada masyarakat luas dengan menggunakan berbagai media dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas.



Menurut Sulisty-Basuki (2010), promosi perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan jasa, produk, dan fasilitas perpustakaan kepada pengguna atau calon pengguna, dengan tujuan agar mereka mengenal dan memanfaatkannya secara optimal.

Menurut Lasa Hs (2005) menjelaskan bahwa promosi perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk menginformasikan dan menarik minat masyarakat terhadap layanan dan koleksi perpustakaan, sehingga terjadi peningkatan kunjungan dan pemanfaatan.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan bukan sekadar kegiatan menyebarkan informasi, tetapi merupakan strategi komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan partisipasi masyarakat terhadap layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

### **Tujuan Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan memiliki berbagai tujuan strategis yang berperan penting dalam meningkatkan eksistensi dan pemanfaatan perpustakaan di tengah masyarakat. Tujuan utama dari promosi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan fungsi perpustakaan. Dengan melakukan promosi yang efektif, perpustakaan dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan yang tersedia, sehingga berdampak langsung pada meningkatnya jumlah pengguna aktif (Sawiti & Fathullah, 2023).

Selain itu, promosi bertujuan untuk memperkenalkan layanan, fasilitas, dan koleksi terbaru yang dimiliki perpustakaan. Banyak pengguna yang belum mengetahui potensi dan sumber daya informasi yang tersedia, sehingga promosi dapat membantu meningkatkan pemanfaatan koleksi dan layanan tersebut. Dalam jangka panjang, hal ini juga dapat membantu menumbuhkan budaya baca dan literasi informasi di kalangan masyarakat (Sari & Salma, 2024).

### **2.6 Pengertian Media Sosial (Instagram)**

Instagram merupakan salah satu platform media sosial berbasis visual yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto, video, serta cerita (*story*) secara daring. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2010 dan kemudian

diakuisisi oleh Facebook (sekarang Meta) pada tahun 2012 (Sutrisno & Mayangsari, 2022). Dalam perkembangannya, Instagram telah menjadi salah satu media sosial paling populer di dunia, terutama di kalangan generasi muda. Instagram menawarkan berbagai fitur yang mendukung interaksi dan ekspresi kreatif, seperti unggahan *feed*, Instagram *Stories*, *IGTV*, *Reels*, serta fitur siaran langsung (*live*). Melalui fitur-fitur ini, pengguna dapat berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan pengikutnya (*followers*), baik dalam bentuk komentar, suka (*likes*), atau pesan langsung (*direct message*). Karakteristik utama Instagram terletak pada kekuatan visualnya, sehingga sangat efektif untuk membangun citra, menyampaikan pesan secara cepat, dan menjangkau audiens yang lebih luas (Sikumbang et al., 2024). Dalam konteks institusi seperti perpustakaan, Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif. Konten yang menarik secara visual dapat membantu memperkenalkan koleksi, layanan, hingga kegiatan yang diadakan perpustakaan kepada masyarakat luas, khususnya generasi digital native.

Selain itu, Instagram juga bisa digunakan untuk membangun engagement melalui kampanye literasi, kuis, polling, dan interaksi lainnya yang bersifat edukatif namun tetap menghibur. Dengan jangkauan yang luas, penggunaan yang mudah, serta sifatnya yang real-time dan fleksibel, Instagram menjadi salah satu media sosial yang sangat potensial untuk digunakan sebagai alat komunikasi publik dan promosi di era digital saat ini.

### **Fungsi Media Sosial Instagram dalam Promosi**

Media sosial Instagram merupakan salah satu platform digital paling populer yang digunakan dalam kegiatan promosi di era digital saat ini (Subiyanto & Valiant, 2022). Instagram menggabungkan kekuatan visual dan narasi singkat untuk membentuk komunikasi yang efektif, cepat, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda. Dalam konteks promosi, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi, pencitraan, dan pembentukan loyalitas terhadap suatu merek, institusi, atau layanan (Dyanasari, 2025).

#### **1. Sebagai Media Informasi**

Fungsi paling mendasar dari Instagram dalam promosi adalah menyampaikan informasi secara cepat dan menarik. Melalui fitur *feed*, *story*, dan *reels*, akun institusi dapat mengunggah konten promosi berupa pengumuman layanan baru, informasi kegiatan, atau edukasi layanan. Informasi visual ini biasanya lebih mudah dicerna dan diingat oleh audiens karena pendekatan visual terbukti lebih efektif dibandingkan teks panjang.

## 2. Sebagai Media Interaksi dan *Engagement*

Instagram memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyelenggara promosi dalam hal ini perpustakaan dengan pengguna atau masyarakat umum. Fitur komentar, pesan langsung (DM), *polling*, dan kotak pertanyaan di Instagram *Story* mendorong partisipasi aktif pengguna. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara perpustakaan dengan pemustaka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas pengguna.

## 3. Sebagai Media Branding dan Citra Institusi

Instagram juga berfungsi untuk membangun dan memperkuat citra institusi. Melalui estetika visual yang konsisten, tone komunikasi yang ramah, dan konten yang berkualitas, perpustakaan dapat membentuk citra sebagai lembaga yang modern, inklusif, dan dekat dengan masyarakat. Strategi branding ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

## 4. Sebagai Alat Analisis Audiens

Melalui fitur Instagram *Insights*, perpustakaan atau lembaga promosi dapat memantau kinerja konten yang dipublikasikan, seperti jumlah tayangan, tingkat interaksi, demografi pengikut, dan waktu aktif pengguna. Data ini sangat bermanfaat untuk merancang strategi promosi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

## 5. Sebagai Saluran Promosi Berbiaya Rendah

Instagram adalah platform promosi yang relatif murah (bahkan gratis), terutama jika dibandingkan dengan media konvensional. Hanya dengan kreativitas dan konsistensi konten, promosi melalui Instagram bisa menjangkau khalayak luas tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Untuk perpustakaan,

yang umumnya memiliki keterbatasan anggaran, Instagram merupakan solusi strategis dalam promosi layanan.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **3.1 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Kata perpustakaan tentunya sudah sangat dikenal oleh kita, keberadaan sebuah perpustakaan sangat memudahkan orang dalam mendapatkan informasi yang mereka perlukan. Namun, di beberapa komunitas, perpustakaan hanya dipandang sebagai lokasi untuk menyimpan buku semata, meskipun seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran dan tanggung jawab perpustakaan juga ikut mengalami perkembangan. Perpustakaan adalah fasilitas yang sangat vital bagi Masyarakat.

Perpustakaan merupakan simbol kemajuan peradaban dan demokratisasi pengetahuan, karena memberikan akses yang setara terhadap informasi bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang usia, status sosial, atau latar belakang pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berpengetahuan, kritis, dan berbudaya. Disebutkan dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan bahan pustaka, baik tercetak maupun tidak tercetak, serta mengelola fasilitas layanan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka dan juga masyarakat.

Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah bangunan, atau bagian dari bangunan lain, serta lembaga atau institusi yang mengelolanya, yang berfungsi sebagai pusat informasi untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi para penggunanya.

. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung terletak di Jalan Pramuka No 18, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung. Keberadaan perpustakaan umum ini diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan literasi Masyarakat. Dengan adanya perpustakaan diharapkan mampu menjadi sarana penunjang sebagai upaya membentuk generasi muda yang lebih kompeten dan mampu bersaing. Dengan adanya berbagai jenis koleksi yang

dimiliki perpustakaan, maka perpustakaan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut

1. Fungsi edukatif Perpustakaan memiliki berbagai jenis koleksi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk menambah pengetahuan secara mandiri.
2. Fungsi informatif Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi, seperti koleksi referensi, jurnal ilmiah, ensiklopedia serta data penting lainnya yang diperlukan pemustaka.
3. Fungsi kultural Melestarikan warisan budaya lokal serta menyelenggarakan kegiatan yang membangun kesadaran akan identitas dan keberagaman budaya.
4. Fungsi rekreasi Perpustakaan tidak hanya menyediakan bacaan ilmiah tetapi juga bacaan yang dapat dijadikan hiburan ketika para pemustaka telah merasa penat, seperti novel, komik dan lain lain.

### **3.2 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Pendirian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung diatur dalam Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 55 tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu aspek pendukung tugas Walikota dalam melaksanakan tugas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.



*Gambar 1. Gedung Perpustakaan Daerah Kota Bandar Lampung*

## **Visi Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

### **Visi**

“Bandar Lampung sehat, cerdas, beriman, berbudaya unggul dan berdaya saing berbasis ekonomi kerakyatan”

### **Misi**

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan Masyarakat.
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan social.
4. Menembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan keajahteraan rakyat.
5. Mengembagkan masyarakat agamis, berbudaya dan mengembangkan budaya daerah.

6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih  
berorientasi kemitraan dengan masyarakat dunia usaha.

### 3.3 Logo dan Makna

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menggunakan logo yang sama dengan pemerintah Kota Bandar Lampung, hal ini dikarenakan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung berada dalam naungan Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

#### a. Logo



*Gambar 2. Logo Pemerintahan Kota Bandar Lampung*

#### b. Makna

Logo Pemerintahan Kota Bandar Lampung memiliki makna membina persatuan dan kesatuan dengan penuh kesetiaan untuk mempertahankan dasar Negara Pancasila untuk bersama-sama mewujudkan kota perdagangan dan jasa yang aman, nyaman, sejahtera, makmur, berbudaya, religius dan maju untuk kesejahteraan, kemakmuran dan kejayaan Kota Bandar Lampung.

Logo Kota Bandar Lampung berbentuk sebuah pita yang melingkar bersudut lima yang telah



dimodifikasi sehingga terdapat lekuk garis pada sisi dan sudutnya, dibagian atas terdapat tulisan

KOTA dan bagian bawah BANDAR LAMPUNG. Berikut adalah arti dan makna dari lambang atau logo provinsi lampung yang terdiri dari berbagai komponen :

**- PERISAI BERSEGI LIMA**

Menggambarkan kesanggupan seorang pemimpin untuk mempertahankan dan menjalankan cita-cita dan tujuan luhur membangun daerah lampung untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila.

**- Kata Lampung**

Kata Lampung itu sendiri merupakan penegasan untuk menunjukkan identitas pemilik lambang lampung itu sendiri.

**- WARNA**

- **Warna Hijau** : melambangkan suatu dataran yang tinggi dan subur yang dapat di gunakan masyarakat lampung untuk menanam tanamam keras dan tanaman musiman.

- **Warna Coklat** : melambangkan pada dataran rendah yang subur yang dapat di manfaat oleh masyarakat lampung seperti bersawah dan berladang.

- **Warna Biru** : melambangkan sungai dan lautan yang merupakan sumber dari perikanan dan kehidupan para Nelayan di lampung.

- **Warna Putih** : melambangkan kesucian hati dan keikhlasan hati masyarakat lampung.

- **Warna Kuning** (tua, emas dan muda) melambangkan suatu keagungan atau kejayaan dan kebesaran cita-cita masyarakat lampung untuk membangun daerah dan Negaranya.

**- PAYUNG**

- **Warna putih** : yang memiliki jumlah 8 buah ruas payung, yang mempunyai makna sebagai simbol kepemimpinan, kesucian jiwa, penyeimbang, ketulusan dan keagungan, yang telah terpateri dalam nilai-nilai keadatan suku Lampung.

- **Warna kuning** : dengan jumlah ruas payung 17 buah, mempunyai makna sebagai simbol berjiwa besar, berjiwa sosial dan berjiwa kemasyarakatan, yang telah terpateri dalam nilai-nilai keadatan sukuclampung.

- **Warna merah** : yang memiliki jumlah ruas payung 19 buah memiliki makna sebagai simbol sikap hidup dengan ketegasan berperilaku, berpikir dan bertindak berdasarkan pi'il pesenggiri dan berpegang teguh pada tradisi dan hukum adat sebagai identitas orang Lampung.

Dengan Jumlah ruas payung agung seluruhnya 45 buah melambangkan tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (17-8-1945). Tiang dan bulatan pada puncak payung bermakna satu cita-cita dan semangat masyarakat lampung untuk membangun daerah, Bangsa dan Negara kesatuan Republik Indonesia dengan Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### - **SIGER**

Siger merupakan sebuah mahkota yang menjadi lambang atau simbol keagungan kebesaran, kemewahan, berbudi pekerti, pada adat budaya dan tingkat kehidupan masyarakat lampung yang terhormat. meskipun ditengah kota yang beragam etnis suku dan agama.

#### - **GONG**

Merupakan alat musik yang menjadi seni budaya lampung yang melambangkan sebuah kehidupan yang demokratis sesuai dengan fungsi pada gong yaitu sebagai alat untuk memberi informasi dan untuk menghimpun masyarakatnya untuk bermusyawarah.

Selain itu juga Gong merupakan alat musik tradisional masyarakat Lampung yang berwarna emas melambangkan kebesaran dan kejayaan, bermakna sebagai masyarakat yang komunikatif dan informatif dimana senantiasa mengikuti perkembangan zaman namun tetap terkendali oleh norma norma agama, adat dan budaya bangsa.

#### - **JUKUNG ATAU PERAHU**

Jukung atau perahu dengan orang diatasnya melambangkan sebagai simbol sarana transportasi untuk mengangkut barang atau orang baik di sungai atau di lautan, untuk melambangkan bahwa Kota Bandar Lampung sebagai kota perdagangan. Jukung atau perahu Dibuat dari kayu lumas dan disambung dengan papan memakai atap dan bercadik dari bambu.

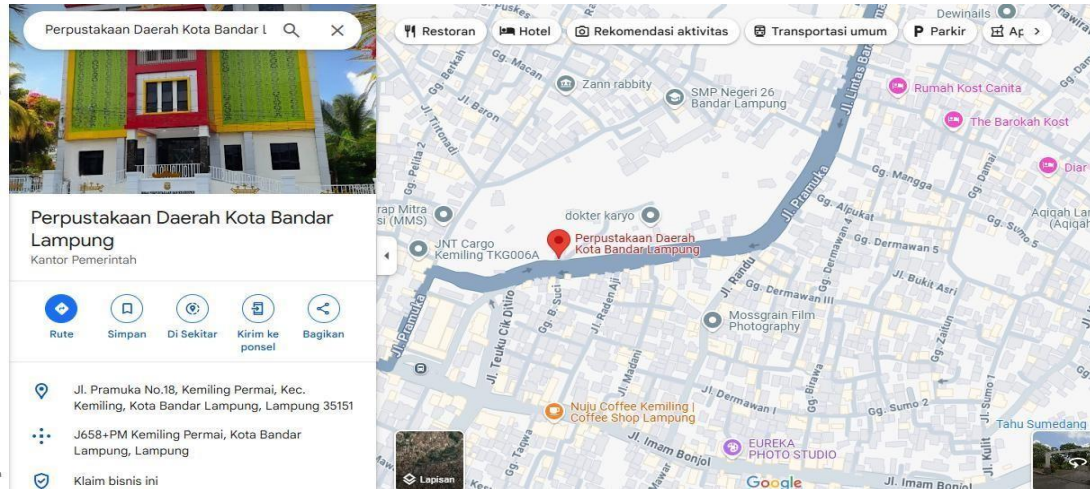
#### **- RAGOM GAWI**

Ragom gawi terdiri dari dua suku kata yaitu Ragom yang artinya kompak, bersatu atau bersama-sama dan Gawi yang artinya kerja, melaksanakan tugas pengabdian. Ragom Gawi merupakan motto daerah yang menjadi semboyan kerja dan bermakna bergotong royong, bekerjasama, bersatu padu dalam menggerakkan roda pembangunan dengan hati yang tulus ikhlas dan pantang menyerah dalam bekerja dan pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan Negara.

#### **- SETANGKAI PADI DAN KAPAS**

Padi Dan Kapas yang masing-masing berjumlah 17 dan 6 butir melambangkan tanggal dan bulan kelahiran kota bandar lampung, yang bertepatan pada (17-6-1982). Padi dan kapas juga bermakna sebagai simbol kesejahteraan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik material dan juga spiritual yang berdasarkan Pancasila yang mengilhami setiap Pembangunan.

### 3.4 Letak Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung



*Gambar 3. Maps Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung*

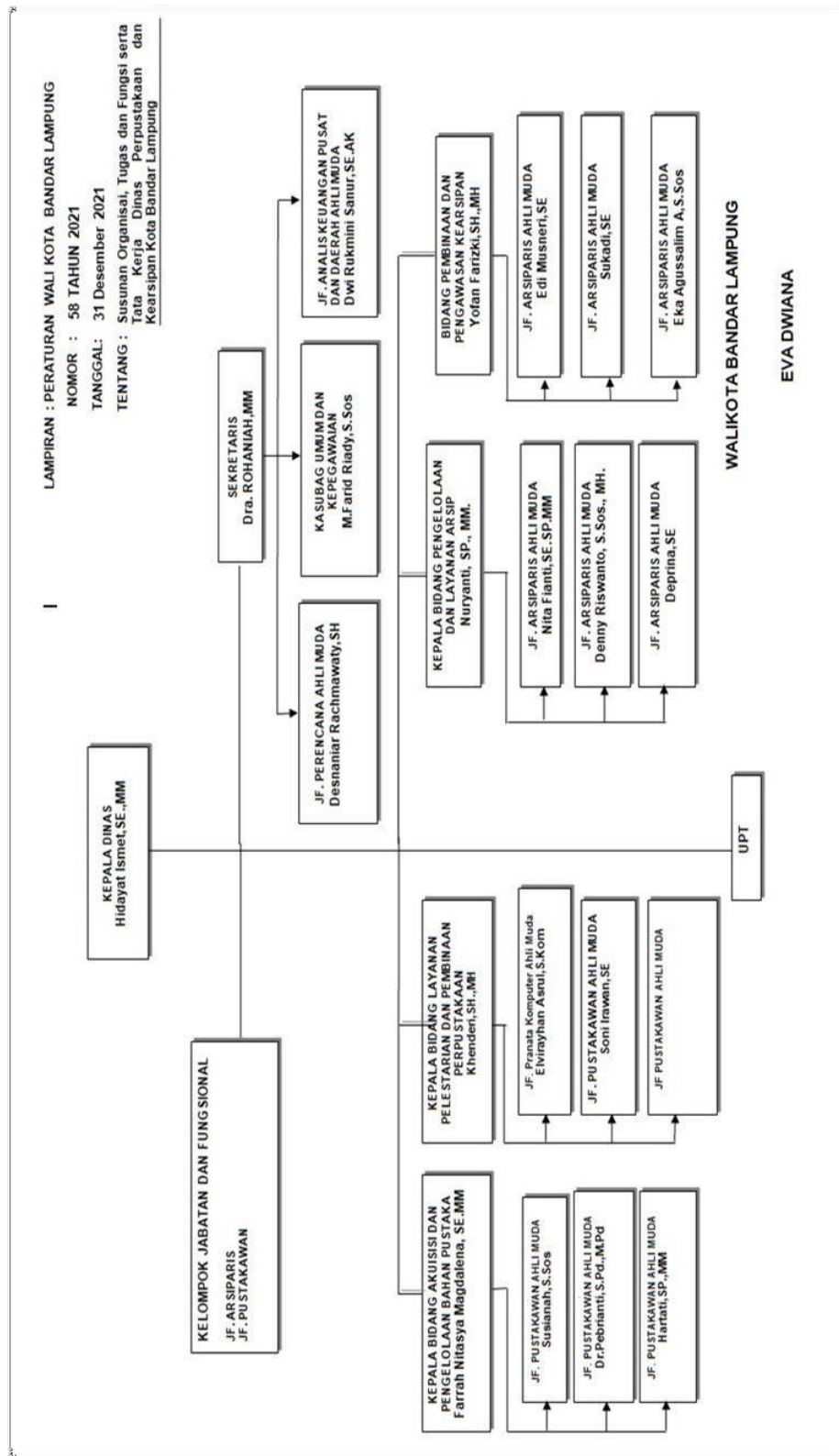
*Sumber : google maps diakses pada tanggal 20 April 2025*

### 3.5 Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Layanan yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung meliputi:

- Layanan Sirkulasi
- Layanan Koleksi Anak
- Layanan Referensi
- Layanan Pengolahan dan Pelestarian
- Layanan Komputer
- Layanan Home Theater
- Layanan Koleksi Kreativitas
- Layanan Audio Visual

## Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung



Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

### 3.6 Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Jumlah Koleksi bahan Pustaka yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung yaitu berjumlah:

- 10,853 Judul
- 16,307 Eksemplar

| No Klasifikasi | Subjek                          | Jumlah Judul | Jumlah Eksemplar |
|----------------|---------------------------------|--------------|------------------|
| 000 – 099      | Karya Umum                      | 800          | 1.200            |
| 100 – 199      | Filsafat & Psikologi            | 700          | 1.000            |
| 200 – 299      | Agama                           | 1.000        | 1.500            |
| 300 – 399      | Ilmu Sosial                     | 1.900        | 2.900            |
| 400 – 499      | Bahasa                          | 600          | 900              |
| 500 – 599      | Ilmu Murni                      | 1.000        | 1.500            |
| 600 – 699      | Teknologi                       | 1.200        | 1.800            |
| 700 – 799      | Kesenian, Hiburan, dan Olahraga | 900          | 1.300            |
| 800 – 899      | Sastra                          | 1.300        | 2.000            |
| 900 - 999      | Sejarah & Geografi              | 1.453        | 2.207            |
| Total Koleksi  |                                 | 10.853       | 16.307           |

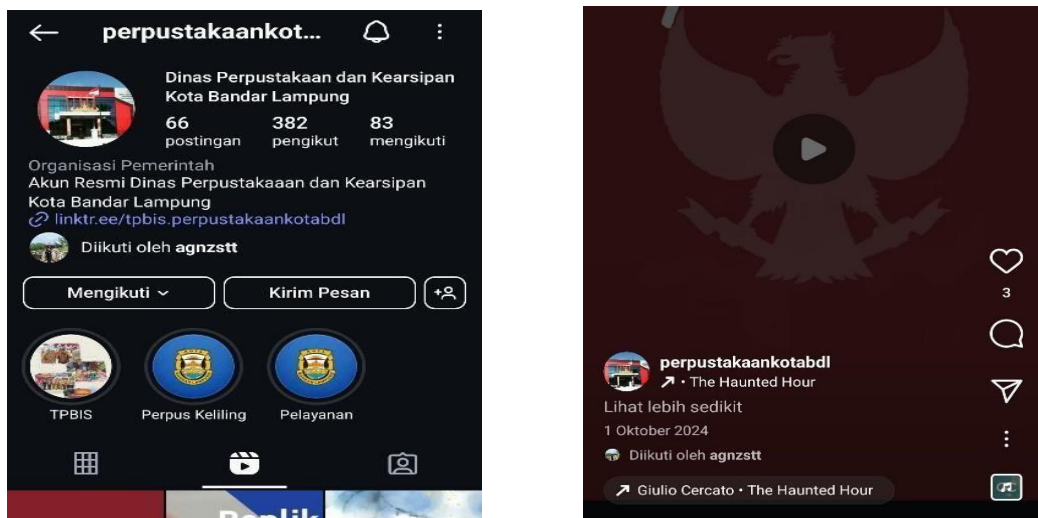
Tabel Koleksi Bahan Pustaka

### 3.7 Jam Operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

- Senin – Jumat : 08.00 – 15.30 WIB
- Sabtu, Minggu & Hari Libur Tutup

### 3.8 Gambaran Umum Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Di era digital saat ini, media sosial seperti Instagram menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat luas. Melalui platform ini, perpustakaan dapat menyampaikan informasi mengenai koleksi terbaru. Kegiatan literasi, serta program-program edukatif lainnya secara visual dan interaktif. Penggunaan Instagram memungkinkan perpustakaan untuk menjangkau berbagai kalangan, khususnya generasi muda yang aktif di media sosial. Nama akun resmi Instagram milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini yaitu: *perpustakaankotabdl*, pada tanggal 24 april 2025 jumlah postingan dari akun tersebut berjumlah 66 postingan.



*Gambar 5. Akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung*

*Sumber : Dokumentasi pribadi, di akses pada kamis, 24 april 2025*

Berdasarkan pengamatan saat ini, akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung telah menerbitkan beragam jenis konten, mencakup foto-foto kegiatan, pengumuman layanan, dan juga reels yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik secara visual. Namun, jika dilihat dari jumlah tayangan pada postingan reels sebelum dilakukan optimalisasi, tingkat interaksi yang tercapai masih tergolong rendah. Banyak reels yang hanya memperoleh sedikit jumlah tampilan, suka, dan komentar. Ini menunjukkan bahwa upaya promosi lewat media sosial tersebut belum sepenuhnya efektif

dalam menarik perhatian pengguna Instagram dengan maksimal. Dilihat juga pada postingan tersebut diunggah pada tanggal 1 Oktober 2024, yang berarti postingan tersebut diunggah setahun yang lalu diartikan bahwa akun dinas perpustakaan dan kearsipan kota bandar lampung ini belum optimal dan belum menarik pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa promosi digital yang dilakukan belum dikelola secara teratur dan efektif.

Kurangnya pembaruan konten dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan audiens kehilangan minat, bahkan membuat akun Instagram tersebut kurang relevan di tengah persaingan informasi yang sangat cepat di media sosial. Tanpa adanya konsistensi dalam mengunggah konten yang menarik dan baru, inisiatif promosi layanan perpustakaan menjadi kurang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keberadaan serta manfaat perpustakaan. Selain itu, pemanfaatan fitur-fitur di Instagram, seperti reels, story, dan live, yang belum maksimal membuat kesempatan untuk menjangkau audiens menjadi tidak seoptimal mungkin. Sementara itu, media sosial saat ini memerlukan keaktifan, imajinasi, serta respons yang cepat terhadap tren guna menarik perhatian pengguna.

Oleh karena itu, sangat penting bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung untuk melakukan penilaian menyeluruh terhadap strategi media sosial yang telah diterapkan dan mulai merumuskan pendekatan promosi yang lebih sistematis, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta kebiasaan audiens yang dituju. Dengan optimasi yang tepat, akun Instagram tersebut dapat menjadi alat komunikasi dan promosi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkenalkan layanan perpustakaan yang lebih luas, dan memperkuat citra perpustakaan sebagai pusat literasi yang modern dan energik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa promosi layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung melalui media sosial Instagram, sebelum adanya upaya optimalisasi, belum berjalan secara maksimal. Meskipun sudah ada inisiatif penggunaan Instagram sejak 2020 untuk menjangkau pengguna muda, promosi cenderung belum terstruktur dan konsisten. Konten yang diunggah, seperti peringatan hari besar dan dokumentasi kegiatan, meskipun relevan, menunjukkan tingkat interaksi yang rendah karena penyajian yang kurang variatif (dominasi gambar statis) dan minimnya pemanfaatan fitur interaktif seperti audio atau video.

Evaluasi promosi masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh data analitik digital, menyulitkan pengukuran efektivitas dan perencanaan strategi ke depan. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi kendala signifikan, di mana pengelola media sosial merangkap tugas lain, berdampak pada jadwal posting yang tidak teratur dan kualitas konten yang kurang optimal. Namun, Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung telah menunjukkan komitmen untuk berbenah dan melakukan upaya optimalisasi. Upaya ini mencakup pemanfaatan fitur Instagram secara lebih kreatif seperti

*Reels* dan *Highlight* untuk konten yang lebih dinamis. Penguatan *caption* dan penggunaan *tagar* yang relevan juga menjadi fokus untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi. Selain itu, rencana penambahan SDM khusus pengelolaan media sosial serta pelatihan pemasaran digital menunjukkan langkah strategis untuk menciptakan konten yang lebih inovatif, konsisten, dan profesional, dengan harapan dapat menarik lebih banyak pengikut dan meningkatkan kunjungan ke perpustakaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan SDM dan minimnya inovasi konten, namun terdapat komitmen kuat untuk perbaikan melalui peningkatan kapasitas dan pengelolaan

digital. Optimalisasi media sosial ini penting sebagai strategi komunikasi dan upaya memperkuat peran perpustakaan di era digital.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam mengoptimalkan promosi layanan melalui media sosial Instagram:

### 1. Diversifikasi dan Kreativitas Konten:

- Meningkatkan produksi konten visual dan audio-visual yang lebih menarik, seperti video pendek (*Reels*) dengan *sound* atau musik latar yang sedang tren, tutorial singkat layanan perpustakaan, atau *mini-vlog* kegiatan.
- Mengembangkan format *story* yang lebih interaktif dengan fitur jajak pendapat, pertanyaan, atau kuis untuk mendorong keterlibatan pengguna secara langsung.
- Membuat jadwal konten yang teratur dan konsisten untuk menjaga engagement audiens.

### 2. Optimalisasi Penggunaan Fitur Instagram:

- Memanfaatkan secara maksimal fitur *Live* Instagram untuk sesi tanya jawab, bedah buku, atau diskusi langsung dengan narasumber.
- Memastikan semua *story* penting disimpan dalam *Highlight* dengan kategori yang jelas dan menarik agar mudah diakses kembali.
- Melakukan riset *hashtag* secara berkala untuk mengidentifikasi *tagar* yang relevan dan populer agar jangkauan unggahan lebih luas.

### 3. Peningkatan Kapasitas SDM:

- Melanjutkan rencana penambahan SDM yang berdedikasi khusus untuk pengelolaan media sosial.
- Memberikan pelatihan lanjutan dan berkelanjutan kepada tim pengelola media sosial mengenai strategi pemasaran digital,

*content creation, copywriting* untuk media sosial, dan analisis data Instagram.

- Membangun tim yang solid dengan pembagian tugas yang jelas agar proses pembuatan dan pengelolaan konten lebih efektif dan profesional.

#### **4. Pengembangan Komunitas dan Interaksi:**

- Mendorong interaksi dua arah dengan membalas komentar dan pesan langsung secara responsif.
- Mengadakan kompetisi atau tantangan yang melibatkan pengguna dengan hadiah menarik untuk meningkatkan partisipasi.
- Berkolaborasi dengan *influencer* lokal atau komunitas literasi di Bandar Lampung untuk memperluas jangkauan promosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A. (2020). Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi dan Keberlangsungan Pengrajin Dandang di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. *Etos*, 1(1), 17-33.
- Ariqo, W., & Winoto, Y. (2021). Transformasi Layanan Perpustakaan Berbasis Media Sosial dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kelompok Milenials. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(1), 11–27.
- Ariyanto, J. (2024). Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Institusi Pendidikan Formal. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Basuki, S. (1994). Periodisasi perpustakaan Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmono. (2001). Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Dyanasari, R. (2025). Promosi Gratis Lewat Instagram: Diandra Kreatif. Daerah Istimewa Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Elnadi, I. (2022). Revitalasi Layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 2, 35–42.
- Faza, L. N. (2021). Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta Melalui Sosial Media Instagram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(2), 37–44. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/38028>
- Fikriamsyar, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat terhadap Minat Belajar Melalui Taman Baca Desa. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 8(2).
- Gunawan, I. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamridafrizal, J., Zulfitri, Z., & Wajdi, M. F. (2024). Perpustakaan Sebagai Institusi Perspektif Organisasi dan Regulasi. Yayasan Laksita Indonesia.
- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 132–146.
- Khaeruddin, Najamuddin, & Bahri. (2023). Optimalisasi Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dalam Menciptakan Generasi Literat di Era Teknologi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12(2), 1–19. <https://doi.org/10.21009/jps.122.01>
- Milburga, L. (1991). Membina Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Kanisius.

- Moruk, A. M. (2019). Strategi Peningkatan Pelayanan Sirkulasi Di Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(1), 167–174.
- Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021). Peranan Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oktrian, T. A. S., Safey, P. R. I., Siahaan, D. G., Hernowo, A. A. R., Maharani, I. A., Armeilia, O. S., ... Fitria, R. N. (2025). Implementasi Manajemen Dan Digitalisasi Perpustakaan di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(4), 18.
- Pahlevy, A. R., & Hasan, T. (2021). Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Gema Pustakawan*, 9(1), 69–83.
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan promosi perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83), 1–9.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan layanan perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277–292.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). Pengertian perpustakaan dan dasar-dasar manajemen perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*, 45.
- Sari, S. N., & Salma, N. (2024). Peran Media Sosial Sebagai Promosi Pemanfaatan Jasa Informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 235–248.
- Sawiti, A., & Fathullah, A. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan Desa dalam Merawat Eksistensi di Masa Kini. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 105–116.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029–11037. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4888>

- Sopwandin, I. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Bogor: Guepedia.
- Subiyanto, L. A., & Valiant, V. (2022). Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Media Promosi Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 286–302. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2621>
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi perpustakaan melalui Instagram: studi di perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66-74.
- Sungadi, S. (2019). Promosi Perpustakaan Dan Pemasaran Layanan Perpustakaan: Peran Profesional Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 2(2), 35–150.
- Suryadi, A. (2022). Karakteristik Pengguna dan Kebutuhan Informasinya di Perpustakaan Umum. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 21–32.
- Sutarno, N. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sugeng Seto.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>
- Syirojudin, A., Nurulgina, D., Ikrom, S. M., & Syarifuddin, E. (2023). Manajemen Perpustakaan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1699–1708.